BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah rangkaian dari cara/kegiatan pelaksanaan penelitian dan didasari oleh pandangan filosofis, asumsi dasar, dan ideologis serta pertanyaan dan isu yang dihadapi. Sebuah penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menjelaskan prosedur / langkah-langkah yang harus dijalani, waktu penelitian, kondisi data dikumpulkan, sumber data serta dengan cara apa data tersebut dibuat dan diolah.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode kepenulisan yang digunakan untuk membahas suatu permasalahan dengan cara meneliti, mengolah data, menganalisis, menginterprestasikan, hal yang di tulis dengan pembahasan yang teratur dan sistematis, di tutup dengan kesimpulan dan pemberian saran sesuai kebutuhan.

Adapun beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang deskripsi analitis yaitu sebagai berikut:

1. Whitney (1960)

   Metode deskriptif analitis merupakan metode pengumpulan fakta melalui interprestasi yang tepat. Metode penelitian ditujukan untuk mempelajari permasalahan yang timbul dalam masyarakat dalam situasi tertentu, termasuk didalamnya hubungan masyarakat, kegiatan, sikap, opini, serta

proses yang tengah berlangsung dan pengaruhnya terhadap fenomena tertentu dalam masyarakat.

2. Soegiyono (2009)

   Metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu obyek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif serta selain itu juga metode ini dirasa cukup tepat untuk melakukan analisis pendekatan permasalahan yang akan diteliti.

3.2 OBJEK PENELITIAN

Objek yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah berupa *gitaigo warai* dalam bahasa Jepang yang berjumlah 22 dalam buku *A Threasurus of Japanese Mimesis and Onomatopeia* oleh Andrew C. Chang yaitu *ufufu*, *karakara*, *kukuk*, *kusukusu*, *ketaketa*, *getageta*, *kerakera*, *geragera*, *nikori*, *nikoniko*, *nitanita*, *nitari*, *nik*, *nikkori*, *niyari*, *niyaniya*, *ninmari*, *hahhak*, *puk*, *fuffuk*, *hehhek* dan *herahera* dan bahasa Sunda yang berjumlah 12 yaitu *Barakatak, Cirihil, Cakakak, Ceuleukeuteuk, Cikikik, Belehem, Serengeh, Gumujeng, Gelenyu, Belenyeh, Gonjak,* dan *Nyengir* di lihat dari segi maknanya. Adapun data yang penulis peroleh bersumber dari buku, majalah, kamus, artikel baik dalam berupa bentuk jurnal maupun internet, dan sebagainya. Data-data tersebut antara lain berupa contoh-contoh kalimat, makna kata, penggalan wacana, dan sebagainya. Selain itu

juga penulis melakukan wawancara pada penutur asli bahas Jepang dan bahasa Sunda untuk mendukung hasil data dalam penelitian ini.

3.3 TAHAP PENELITIAN

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang peneliti lakukan untuk menyusun laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Tahap Persiapan**

   Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan mempelajari buku-buku literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, melakukan pencarian data dari berbagai media internet, serta mengumpulkan teori-teori yang menunjang untuk penelitian ini.

2. **Tahap Pelaksanaan**

   Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan dari data yang telah diperoleh sebagai data mentah dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis melakukan wawancara dan studi media elektronik (internet) untuk mendukung serta menguji keakuratan data yang telah diperoleh. Kemudian setelah itu hasilnya akan dijadikan sebagai data utama.

3. **Tahap Pengolahan Data**

   Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan data utama tadi selanjutnya mengkategorikannya berdasarkan makna, lalu setelah itu data dianalisis secara lebih lanjut dengan cara menterjemahkan ulang ke dalam bahasa Indonesia. Kemudian setelah tahap tersebut telah selesai dilakukan, berikutnya data bahasa Jepang diterjemahkan ke

dalam bahasa Sunda, sebaliknya data bahasa Sunda diterjemahkan pula ke dalam bahasa Jepang sehingga dapat ditariklah kesimpulannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

2. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara dengan penutur asli bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Wawancara dengan penutur asli bahasa Jepang dilakukan melalui media sosial berupa *facebook,* karena melihat kondisi jarak serta untuk mengefisiensikan waktu. Sedangkan wawancara dengan penutur asli bahasa Sunda sendiri pada awalnya dilakukan dengan bertatap muka (secara langsung) pada tanggal 12 Januari 2016, namun karena waktu yang terbatas akhirnya wawancara dilanjutkan melalui media sosial berupa *whatsapp*. Wawancara dilakukan selain untuk memperoleh data tambahan

juga untuk menguji keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya dari sumber tertulis maupun internet.